

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR dan APYDM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besar pengaruhnya LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR dan APYDM secara bersama-sama terhadap ROA yaitu sebesar 32.6 persen sedangkan sisanya 67.4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR dan APYDM secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 0.8 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah

ditolak.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 1.3 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 0.4 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 0.7 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap

ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 0.4 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 2.0 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 20.6 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian.

Besarnya kontribusi sebesar 0.1 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

10. PR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 0.01 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa PR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
11. APYDM secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 0.3 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesebelas yang menyatakan bahwa APYDM secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
12. Diantara kesepuluh variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi 20.6 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Objek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel yaitu Bank Mega, Bank Bukopin dan Bank UOB Indonesia.
- b. Periode penelitian yang dilakukan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015
- c. Jumlah Variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi rasio Likuiditas (LDR dan IPR), rasio Kualitas Aktiva (APB dan NPL), rasio sensitivitas pasar (IRR dan PDN), rasio efisiensi (BOPO dan FBIR) dan rasio Solvabilitas (PR dan APYDM)

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang nantinya diharapkan peneliti dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

#### **1. Bagi Bank**

- a. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata - rata BOPO terendah selama periode penelitian adalah Bank UOB Indonesia diharapkan dapat tetap menjaga dalam mengefisienkan pendapatan operasional dan menurunkan biaya operasional.
- b. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian bank yang memiliki

rata – rata BOPO tertinggi terutama bagi Bank Bukopin untuk lebih mengefisienkan biaya operasionalnya dan bersamaan dengan meningkatkan pendapatan operasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti rasio Likuiditas (LAR), rasio Kualitas Aktiva (APYD, APYDAP) dan rasio Solvabilitas (FACR) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan variatif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Annisa Budi Saputri (2015), *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Dhita Widia Safitry (2013), *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Return On Assets pada Bank Umum Go Public”*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Dimas Maulana (2012), *“Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR dan FACR terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go Public”*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*. Edisi Pertama, Cetakan kedua. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank Otoritas Jasa Keuangan, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Mega Ayu Pertiwi (2014), *“Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah”*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Putriayu Dwi Mayanksari (2014), *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Edisi kesatu. Cetakan kelima. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia. Jakarta. ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).
- Syofian Siregar. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Edisi kesatu. Cetakan kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Veithzal Rivai., Sofyan Basir, Sarwono Sudarto., dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *“Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari*

*Teori ke Praktek*". Edisi kesatu. Cetakan kedua. Jakarta :Rajawali Pers.

